

Pada bulan Desember, kinerja **Cash Fund (CF)** dan **Cash Fund Syariah (CFS)** mencatatkan hasil yang memuaskan. Arus modal keluar asing yang deras dari pasar modal Indonesia terus menekan harga Obligasi dan Saham, sehingga berdampak negatif terhadap kinerja **Balanced Fund (BLF)**, **Amanah Syariah Fund (ASF)**, **Bond Fund (BF)**, dan **Sustainable Equity Fund (SEF)**.

Di pasar Saham, IHSG turun -0,48% pada bulan Desember karena arus modal keluar lebih lanjut dari bank-bank besar seperti BBKA, BMRI, dan BBRI. Hal ini terutama disebabkan oleh ekspektasi bahwa The Fed akan mengurangi pemotongan suku bunga. Hal ini semakin memicu arus modal keluar dari pasar negara berkembang dan aset berisiko secara umum. Kami berpendapat Saham Indonesia akan kembali menarik ketika imbal hasil obligasi AS turun dan katalis domestik lainnya muncul.

Di pasar Pendapatan Tetap, kami melihat pembalikan kurva imbal hasil obligasi Indonesia pada bulan Desember, yang biasanya menandakan kondisi ekonomi yang kurang menguntungkan. Bank Indonesia melakukan intervensi dengan membeli Surat Berharga Negara, tetapi ini tidak cukup untuk menahan arus modal keluar. Dinamika ini tercermin dalam kondisi Rupiah, di mana nilai tukar USD/IDR mencapai lebih dari 16.000.

		Performance (vs. Benchmark)					
Fund Performance	Fund Strategy	Management Fees (p.a., excl. VAT)	Dec-24	3M	YTD	1Y	Since Incept. (p.a.) *
Conventional Mutual Funds							
Cash Fund (CF)	Liquidity Management (100% Deposits & Bonds below 1 Year)	0.50%	0.31% (0.30%)	0.95% (0.88%)	4.39% (3.40%)	4.39% (3.41%)	4.05% (3.28%)
Bond Fund (BF)	Fixed Income Strategy (100% Government Bonds)	0.50%	-0.38% (-0.11%)	-1.98% (-0.81%)	- -	- -	1.58% (2.61%)
Balanced Fund (BLF)	All Weather Strategy (65% Bonds + 35% Equity)	1.00%	-0.83% (-0.25%)	-4.28% (-2.67%)	-1.82% (1.79%)	-1.82% (1.79%)	0.05% (7.83%)
Sustainable Equity Fund (SEF)	Equity Strategy (100% Equities)	1.00%	-2.99% (-0.64%)	-9.70% (-9.72%)	- -	- -	0.57% (3.25%)
Syariah Compliant Funds							
Cash Fund Syariah (CFS)	Liquidity Management (100% Syariah Deposits below 1 Year)	0.00%	0.40% (0.28%)	1.12% (0.84%)	- -	- -	1.12% (0.85%)
Amanah Syariah Fund (ASF)	Flexible Fixed Income Strategy (80% Bonds + 20% Equity)	1.00%	-1.15% (-0.11%)	-2.93% (-0.66%)	-0.48% (11.21%)	-0.48% (4.68%)	-1.05% (6.02%)

*Cash Fund diluncurkan sejak 28 November 2022, Bond Fund sejak 29 Mei 2024, Sustainable Fund sejak 13 Juni 2024, Cash Fund Syariah sejak 26 September 2024, sedangkan Amanah Syariah dan Balanced Fund sejak 31 Maret 2022 setelah perubahan strategi dan pemegang saham pengendali.

Market Outlook

- Konsumsi secara keseluruhan diperkirakan lemah. IHK tahunan Indonesia tercatat sebesar 1,57% pada akhir tahun 2024, terendah dalam beberapa dekade, meskipun terjadi kenaikan IHK bulanan yang kemungkinan disebabkan oleh perayaan akhir tahun.
- BI diperkirakan akan terus memprioritaskan stabilitas Rupiah tetapi dapat mengubah sikapnya jika prospek pertumbuhan ekonomi domestik lebih lanjut goyah.
- Di AS, inflasi inti PCE bulan November secara tak terduga melemah, mendukung kemungkinan penurunan suku bunga lebih lanjut di tahun 2025. Namun, mengingat kebijakan Trump yang diperkirakan akan mendorong pertumbuhan (dan inflasi), penurunan suku bunga lebih lanjut mungkin bukan hasil yang mungkin terjadi.
- Kita memasuki tahun 2025 dengan pandangan yang lebih menantang bagi Indonesia dan *emerging markets* dibandingkan awal tahun 2024. Saat ini, kepresidenan Prabowo terus terbentuk dengan belanja fiskal yang lebih besar diharapkan sebagai pendorong ekonomi utama untuk tahun 2025. Sementara secara global ketidakpastian geopolitik diperkirakan akan meningkat dan pendekatan America First ala Trump kemungkinan akan membentuk kembali rantai pasokan global.

Portfolio Positioning

Di pasar Pendapatan Tetap, kami memperpendek durasi dengan meningkatkan eksposur ke obligasi pemerintah Indonesia tenor pendek dan menengah di seluruh portofolio kami agar lebih defensif. Strategi kami tetap fokus pada obligasi dengan imbal hasil tinggi (high-yield), menawarkan bunga berjalan yang menarik untuk meningkatkan kinerja portofolio secara keseluruhan.

Di pasar Saham, kami mengantisipasi tahun 2025 yang menantang, mengingat ketergantungan pada arus modal asing yang tidak dapat diprediksi di pasar saham, dan kurangnya katalis pertumbuhan dalam ekonomi Indonesia. Meskipun keyakinan ekuitas jangka panjang kami tetap ada, dengan kondisi pasar saat ini, kami telah memilih untuk menjadi lebih taktis dan aktif – seperti merangkul saham yang didorong momentum dan mengamankan keuntungan lebih cepat untuk mendorong kinerja.

Asset Class Breakdown

Equities:

- BLF:** Saham berkontribusi -0,42% terhadap kinerja keseluruhan (dibandingkan dengan benchmark efektif IHSG sebesar 0,22%). Tiga kontributor kinerja teratas adalah AADI, PANI, dan JPFA. Sementara penekan kinerja teratas meliputi BUMI, BBRI, dan BMRI.
- ASF:** Saham berkontribusi -0,81% terhadap kinerja keseluruhan (dibandingkan dengan benchmark efektif ISSI sebesar -0,17%). PANI, ISAT, JPFA, dan GOTO adalah kontributor kinerja teratas. Sementara itu, BUMI, BRMS, dan AADI adalah penekan kinerja teratas bulan ini.
- SEF:** Saham berkontribusi -2,99% terhadap kinerja keseluruhan (dibandingkan dengan benchmark MSCI Custom sebesar -0,64%). Tiga kontributor kinerja teratas adalah PANI, AADI, dan JPFA. Sementara penekan kinerja teratas meliputi BUMI, BMRI, dan BBNI.

Fixed Income:

- BLF:** Obligasi memberikan kinerja yang lebih rendah sebesar -0,27% (dibandingkan dengan imbal hasil benchmark efektif sebesar -0,08%).
- ASF:** Portofolio Sukuk memberikan kinerja yang lebih baik sebesar -0,02% (dibandingkan dengan imbal hasil benchmark efektif sebesar -0,10%).
- BF:** Portofolio memberikan imbal hasil sebesar -0,38% (dibandingkan dengan imbal hasil benchmark efektif bersih sebesar -0,11%).

Key Trades

Indofood CBP	INCREASED
ICBP	BLF ASF SEF

Adaro Andalan...	NEW & INCREASED
AADI	BLF ASF SEF

Sumber Alfaria Tri.	NEW & INCREASED
AMRT	BLF SEF

Adaro Energy Ind-	INCREASED
ADRO	BLF ASF SEF

Gojek Tokopedia	DECREASED
GOTO	BLF ASF SEF

Merdeka Battery Mat..	DECREASED
MBMA	BLF ASF SEF

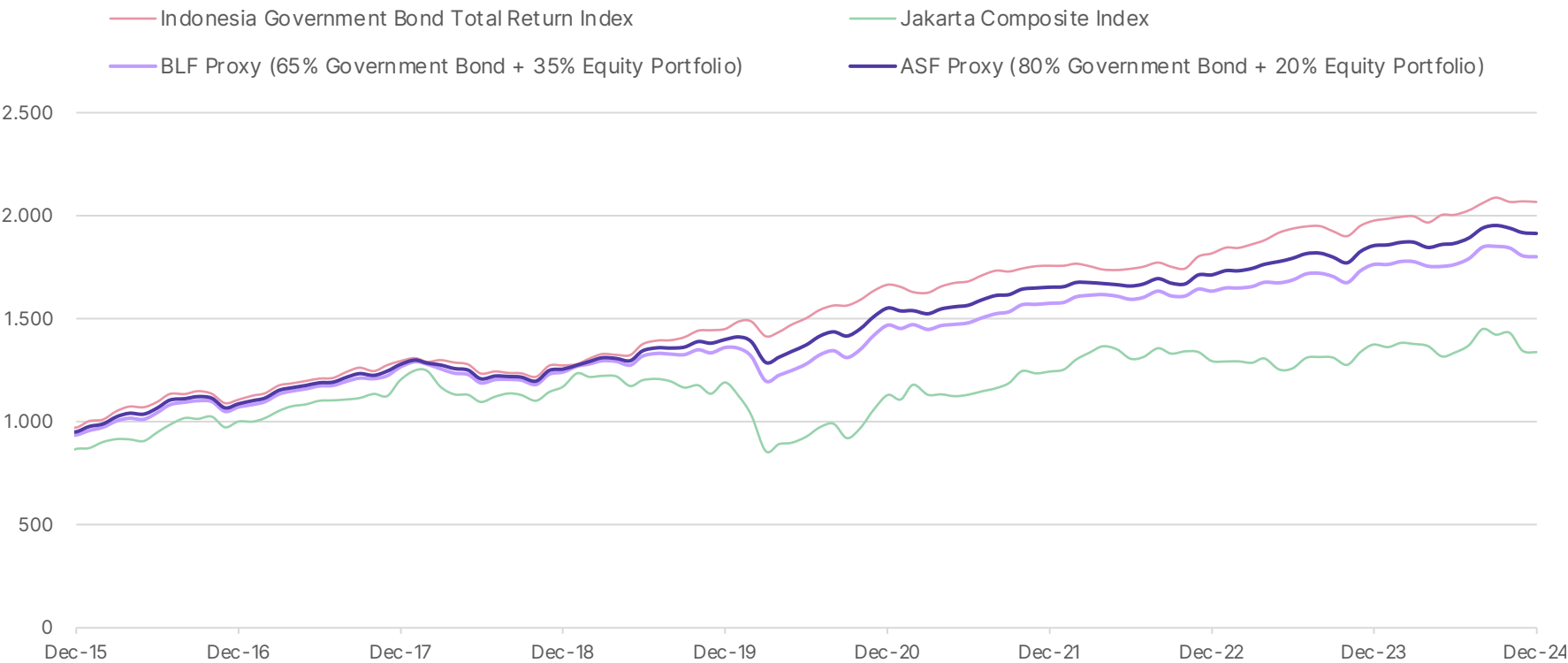
Komoditas – Batu Bara: Kami mempertahankan preferensi kami pada batu bara untuk tahun 2025 karena permintaan yang lesu dari Tiongkok akan digantikan oleh kebutuhan energi India. Harga batu bara diperkirakan akan mendatar karena secara musiman umumnya menunjukkan harga stabil di paruh pertama awal. Saat ini, konsumsi batu bara Tiongkok diperkirakan akan mencapai puncaknya pada tahun 2025 dan beralih ke energi terbarukan sebagai bauran energi utamanya pada tahun 2026. Namun, konsumsi listrik India diperkirakan akan tumbuh dalam periode berkelanjutan yang didorong oleh urbanisasi yang cepat, industrialisasi, dan peningkatan penggunaan energi per kapita. Secara keseluruhan, ekspor batu bara Indonesia ke Tiongkok kemungkinan akan mencapai puncaknya dan menurun karena inisiatif energi terbarukan. Sebagai alternatif, India akan mendorong ekspor batu bara untuk tahun-tahun mendatang. Sebagai tanggapan atas perkembangan tersebut, kami telah meningkatkan eksposur kami pada saham-saham terkait batu bara seperti AADI dan UNTR dengan ekspektasi pembayaran dividen yang tinggi.

Konsumen – Barang Pokok: Mengingat keputusan pemerintah untuk mengecualikan kenaikan PPN barang non-mewah, kami berpendapat bahwa saham-saham consumer staples dan ritel defensif seperti ICBP dan AMRT menjadi lebih menarik. Beberapa pendorong positif selain PPN meliputi a) kenaikan gaji Aparatur Sipil Negara (ASN), b) perayaan di semester 1 tahun 2025, dan c) THR akan mendorong konsumsi. Untuk memposisikan reksa dana kami secara defensif dan menangkap potensi kenaikan, kami meningkatkan eksposur kami ke saham-saham konsumen di INDF, ICBP, dan AMRT di reksa dana yang relevan.

Konsumen – Unggas: Karena harga input (jagung dan bungkil kedelai) untuk pakan unggas stabil, margin keuntungan yang besar kemungkinan akan dipertahankan hingga tahun 2025. Harga bungkil kedelai kembali ke level sebelum perang Ukraina-Rusia dengan ekspektasi akan mendatar sepanjang tahun 2025 dengan Trump mengklaim akan mengakhiri perang. Serupa dengan consumer staples, kami melihat sentimen konsumsi yang identik yang dapat mendukung industri ini. Produk-produk terkait unggas umumnya akan mengalami kenaikan harga selama perayaan besar dan pada paruh pertama tahun ini, Tahun Baru Imlek, Idul Fitri, Paskah, dan hari libur keagamaan besar lainnya kemungkinan menjadi pendorong utama harga unggas. Kami telah meningkatkan eksposur unggas kami melalui CPIN dan JPFA dan merupakan salah satu sektor yang kami kelola secara aktif untuk memanfaatkan keuntungan trading.



Strategy Track Record (Back-tested Performance - Indexed at 1,000)



Portfolio (30-Jan-15 to 29-Nov-24, 9.84 Years)	Gross Returns (per Annum)	Annual Volatility
Indonesia Government Bond Total Return Index	7.6%	5.8%
Jakarta Composite Index	3.0%	12.7%
BLF Proxy – All Weather (65% Government Bond + 35% Equity Portfolio)	6.1%	7.1%
ASF Proxy – Flexible Fixed Income (80% Government Bond + 20% Equity Portfolio)	6.8%	6.3%

Fund Details

Inception Date	28 November 2022
Average Duration	0.13 Years
Risk	Conservative
Management Fees	0.50% p.a.
Benchmark	3 Month Average Deposit Rates
Custodian Bank	PT Bank KEB Hana

Fund NAV: 1,086.3934
As of 30 December 2024

AUM: Rp. 37,738,275,547

	Dec-24	YTD-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Cash Fund*	0.31%	4.39%	0.95%	2.16%	4.39%	4.05%
IDRE3MO (Net Tax)	0.30%	3.40%	0.88%	1.74%	3.41%	3.28%

* Reksa Dana diluncurkan pada 28 November 2022

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	FR0040 - 11%. 15 SEP 25	27.2%
2	ORI021 - 4.9%. 15 FEB 25	11.9%
3	FR0081 - 6.5%. 15 JUN 25	5.3%
4	SR016 - 4.95%. 10 March 2025	0.8%
Total Fixed Income		45.3%
5	Time Deposit - Bank Victoria Syariah	9.9%
6	Time Deposit - Bank Aladin Syariah	9.4%
7	Time Deposit - Bank KB Bukopin Syariah	9.3%
8	Time Deposit - Bank Jago	7.9%
9	Time Deposit - Bank Sahabat Sampoerna	5.3%
10	Time Deposit - Bank National Nobu	4.0%
11	Time Deposit - Bank Sulawesi Utara	4.0%
12	Time Deposit - BPD Sulawesi Tengah	2.6%
13	Time Deposit - Bank MNC	0.7%
Total Deposits		53.1%
Total Fixed Income & Deposits		98.4%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposit Rates	3.70%	53.1%
Bonds	3.07%	45.3%
Gross Returns	6.77%	98.9%
Blended Interest WHT	-1.00%	
Returns, Net Tax	5.51%	
Effective Tax Rate	16.1%	
Management Fees (including Tax)	-0.56%	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-0.10%	
Net Returns	4.74%	
Time Deposit Equivalent	5.93%	

Benefits

1.

Portfolio Deposito & Obligasi Jangka Pendek Terdiversifikasi

(a) Mengurangi eksposur risiko dengan menempatkan deposito di bank-bank bersuku bunga deposito lebih tinggi;

(b) Berinvestasi dalam portofolio obligasi pemerintah jangka pendek dengan imbal hasil lebih tinggi.
2.

Tidak Ada Penguncian

Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.
3.

Pajak Final

Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
4.

Biaya Lebih Rendah di Industri dari 0.5% hingga 2.00%

Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Details

Inception Date	26 September 2024
Allocation	Sharia Banks Timed Deposits
Risk	Conservative
Management Fees	0.00% p.a. (Limited Period)
Benchmark	1 Month Average Deposit Rates
Custodian Bank	PT Bank CIMB Niaga Tbk

Fund NAV: 1.011,2244
As of 30 December 2024

Fund Summary

Cash Syariah Fund kami merupakan reksa dana pasar uang syariah yang memberikan alternatif bagi kebutuhan manajemen likuiditas investor dengan imbal hasil yang menarik. Dana Pasar Uang kami baru saja diluncurkan pada tanggal 26 September 2024.

Simpan Asset Management menawarkan Dana Pasar Uang Syariah untuk melengkapi penawaran produknya guna membangun portofolio investasi yang lebih baik bagi investor. Ini menawarkan investor cara untuk berinvestasi secara defensif dan melindungi diri dari inflasi meskipun terdapat kekhawatiran resesi global. Peningkatan suku bunga telah menyebabkan peningkatan suku bunga deposito, membuat profil risiko-imbal hasil untuk deposito lebih menarik daripada obligasi dan saham.

AUM: Rp. 21,120,625,694

	Dec-24	YTD-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Cash Fund Syariah*	0.40%	-	1.12%	-	-	1.12%
IDRE1MO (Net Tax)	0.28%	-	0.84%	-	-	0.85%

*Reksa Dana ini diluncurkan pada 26 September 2024

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	Bank BJB Syariah	19.8%
2	Bank Panin Dubai Syariah	19.8%
3	Bank Aladin Syariah	19.8%
4	Bank Bukopin Syariah	19.8%
5	Bank Victoria Syariah	19.8%
Total Deposits		98.8%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposit Rates	6.85%	98.8%
Gross Returns	6.85%	98.8%
Interest WHT	-1.37%	
Returns, Net Tax	5.48%	
Effective Tax Rate	20.0%	
Management Fees (including Tax)	-	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-0.10%	
Net Returns	5.27%	
Time Deposit Equivalent	6.58%	

Benefits

1.

Portfolio Deposito & Obligasi Jangka Pendek Terdiversifikasi

(a) Mengurangi eksposur risiko dengan menempatkan deposito di bank-bank bersuku bunga deposito lebih tinggi;

(b) Berinvestasi dalam portofolio obligasi pemerintah jangka pendek dengan imbal hasil lebih tinggi.
2.

T+0 Redemption & No Lockups.

Investor dapat mencairkan kapanpun tanpa penguncian dan dana cair di hari yang sama (sesuai ketentuan di prospectus).
3.

Pajak Final

Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
4.

0.00% Management Fees Selama Periode Terbatas

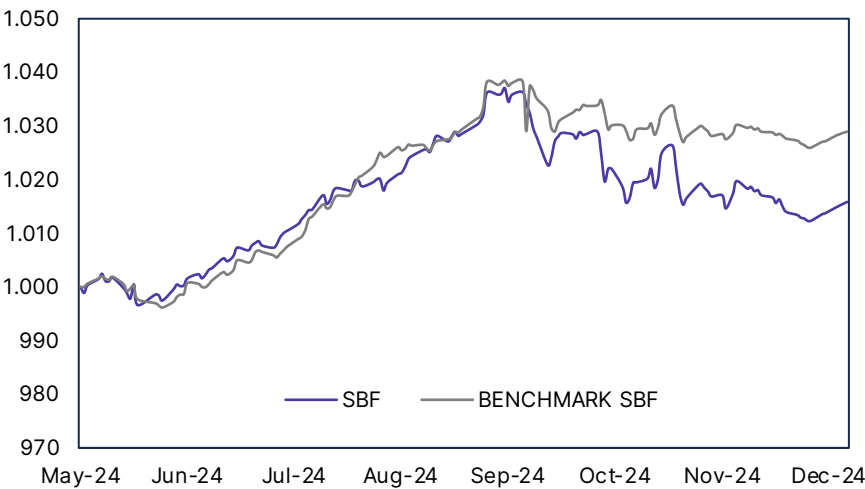
Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Summary

Simpan Bond Fund adalah reksa dana Pendapatan Tetap yang berinvestasi dalam keranjang obligasi Pemerintah Indonesia berdenominasi IDR yang terdiversifikasi. Strategi ini bertujuan untuk memberikan return stabil di atas inflasi, dengan volatilitas yang berkurang. Dana ini merupakan pelengkap bagi klien yang menghasilkan dan menghabiskan dalam IDR dan ingin memperoleh yield yang lebih tinggi yang likuid.

Inception Date	29 May 2024
Average Duration	5.44 Years
Risk	Moderate
Management Fees	0.50% p.a.
Benchmark	INDOBEX Government Total Return
Custodian Bank	PT Bank KEB Hana

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 1,015.8480
As of 30 December 2024

AUM: Rp 29,839,177,285

	Dec-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION*
Bond Fund*	-0.38%	-1.98%	1.42%	-	1.58%
INDOBEX Government Total Return (Net Tax)	-0.11%	-0.81%	2.54%	-	2.61%

*Reksa Dana diluncurkan pada 29 Mei 2024

Fund Holdings

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	FR0098 - 7.125%. 15 JUN 38	22.5%
2	FR0101 – 6.875%. 15 APR 29	20.0%
3	FR0068 - 8.375%. 15 MAR 34	18.2%
4	FR0050 - 10.5%. 15 JUL 38	14.9%
4	FR0100 - 6.625%. 15 FEB 34	11.4%
4	FR0047 - 10%. 15 FEB 28	10.9%
Total Fixed Income		98.1%

Yield Analysis (p.a., %)	Effective	Weight
Deposits	-	-
Bonds	6.72%	97.5%
Gross Returns	6.72%	97.7%
Interest WHT	-0.67%	
Returns, Net Tax	6.05%	
Effective Tax Rate	10.0%	
Management Fees (including Tax)	-0.56%	
Custodian Bank Fees (including Tax)	-0.11%	
Other Fees	-	
Net Returns	5.38%	
Time Deposit Equivalent	6.73%	

Benefits

1.

Peluang untuk Mendapatkan Return Tinggi
Di tengah lingkungan suku bunga tinggi dan imbal hasil yang meningkat akibat pelemahan rupiah, Obligasi Pemerintah Indonesia menawarkan imbal hasil yang lebih tinggi untuk melindungi investor dari (i) inflasi dan (ii) pelemahan rupiah.
2.

Tidak Ada Penguncian
Investor dapat menarik dana mereka kapanpun sesuai dengan prospektus yang telah dibuat.
3.

Pajak Final
Pajak Reksa Dana bersifat final karena Reksa Dana menanggung semua pemotongan pajak dari pajak bunga, biaya transaksi, dan biaya administrasi lainnya. Sehingga mengurangi kerumitan dalam mencantumkan setiap investasi dalam SPT.
4.

Biaya Lebih Rendah di Industri Hingga 0.5% - 1.00%
Kami hanya membebankan biaya manajemen sebesar 0,50% per tahun, karena kami tidak ingin keuntungan investor tergerus & lebih optimal.

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Reksa Dana Campuran Syariah

Amanah Syariah Fund

Alokasi Aset: Obligasi hingga 80% dan Saham 20%

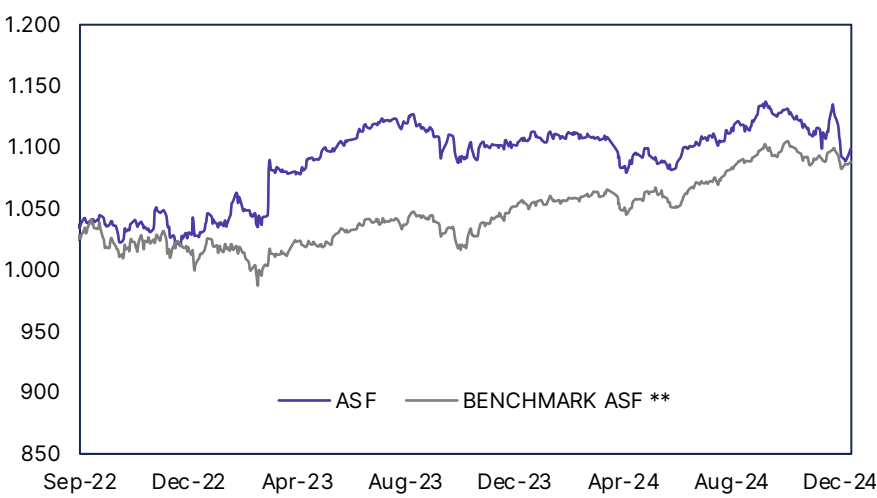


Fund Summary

Amanah Syariah Fund kami adalah strategi pendapatan tetap fleksibel yang dirancang untuk menghasilkan yield tinggi dari Obligasi, dan potensi upside dari Saham berkualitas tinggi. Strategi Dana ini menargetkan return stabil di atas inflasi, yang memberikan investor rencana tabungan untuk tujuan jangka menengah hingga panjang. Alokasi aset target Dana ini memegang 80% Pendapatan Tetap dan 20% Saham. Sebagai Dana Syariah, strategi ini diuntungkan dari hanya memegang sekuritas yang sesuai Syariah.

Estimated Return Target p.a.*	Gross: 7.0% - 9.0% Net: 5.0% - 7.0% includes tax and fees
Risk & Suitability	Moderate – suitable as Medium-Term Savings Plan
Management Fees	1.00% p.a.
Benchmark	20% ISSI Index 80% IGSIX Government Sukuk Index
Custodian Bank	PT CIMB Niaga Tbk

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 814.1117
As of 30 December 2024

AUM: Rp. 9,169,091,496

	Dec-24	YTD-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE MAR-22*
Amanah Syariah Fund*	-1.22%	0.68%	-0.56%	2.31%	0.85%	3.49%
Benchmark**	-0.60%	11.31%	0.16%	2.74%	5.70%	3.25%

*Reksa Dana ini diubah tujuannya sejak 31 Maret 2022 karena perubahan pemegang saham pengendali.
**Benchmark telah diubah menjadi 20% JII + 80% IBPA untuk mencerminkan campuran alokasi aset dari kebijakan investasi dana baru pada April 2023. Sejak September, indeks JII telah bertransisi ke ISSI, dan sejak Mei 2024 indeks IBPA telah bertransisi ke IGSIX. Semua indeks Obligasi adalah Netto Pajak.
Catatan: Semua return di bawah 1 Tahun adalah return masing-masing dari periode yang dinyatakan. Return di atas 1 Tahun adalah tahunan.

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Adaro Andalan Indonesia	6.9%
2	United Tractors	2.6%
3	Bumi Resources Minerals	1.9%
4	Bumi Resources	1.7%
5	Indosat	1.6%
6	Aspirasi Hidup Indonesia	1.5%
7	Charoen Pokphand Indonesia	1.5%
8	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul	1.5%
9	Pantai Indah Kapuk Dua	1.4%
10	Bank Syariah Indonesia	1.1%
11	Alamtri Resources Indonesia	0.8%
12	Astra International	0.6%
13	Indofood CBP Sukses Makmur	0.4%
14	Japfa Comfeed Indonesia	0.4%
15	Indofood Sukses Makmur	0.4%

No	Equity	Weight
16	Amman Mineral Internasional	0.4%
17	AKR Corporindo	0.3%
18	Medco Energi Internasional	0.2%
19	Mayora Indah	0.2%
20	Merdeka Battery Materials	0.1%
Total Equity		25.8%

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	PBS012 – 8.875%. 15 Nov 2031	61.1%
2	PBS036 – 5.475%. 15 Aug 2025	10.8%
Total Fixed Income		71.9%
Total Cash and Others		2.3%

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

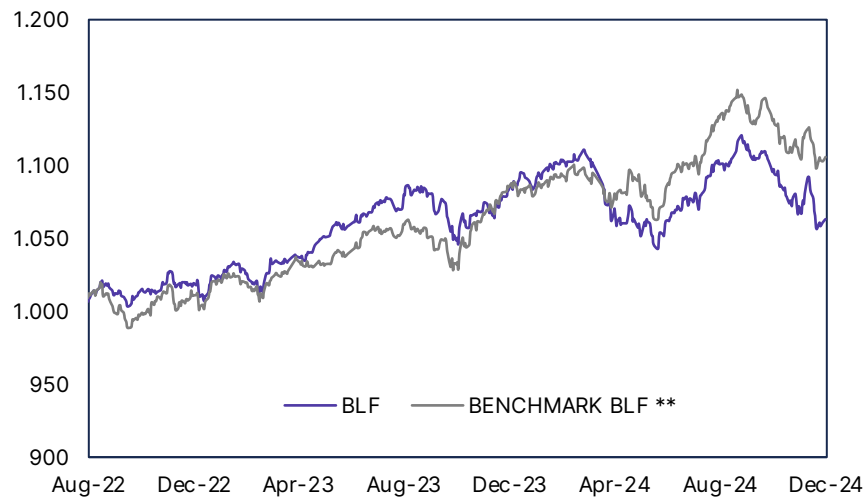
Fund Summary

Balanced Fund kami adalah strategi all-weather yang bertujuan untuk memberikan investor return stabil, dengan alokasi aset dasar sebesar 65% Pendapatan Tetap dan Instrumen Pasar Uang dan 35% Saham. Kami menghasilkan return dengan mengakumulasi yield dari obligasi dan saham dividen, apresiasi modal dari alokasi saham aktif kami, dan secara taktis memiringkan alokasi aset berdasarkan lingkungan makro ekonomi.

Estimated Return Target p.a.*	Gross: 7.5% - 9.5% Net: 6.0% - 8.0% includes tax and fees
Risk & Suitability	Moderate – suitable as Medium-Term Savings Plan
Management Fees	1.00% p.a.
Benchmark	35% JCI 65% INDOBeX Government Total Return
Custodian Bank	PT CIMB Niaga Tbk

Fund NAV: 1,010.6543
As of 30 December 2024

Performance (Indexed at 1,000)



AUM: Rp. 16,498,950,520

	Dec-24	YTD	3 MO	6 MO	1Y	SINCE MAR-22*
Balanced Fund*	-0.83%	-1.82%	-4.28%	0.14%	-1.82%	2.25%
Benchmark**	-0.25%	1.79%	-2.67%	1.92%	1.79%	3.72%

*Reksa Dana ini diubah tujuannya sejak 31 Maret 2022 karena perubahan pemegang saham pengendali.
**Benchmark telah diubah menjadi 35% IHSG + 65% IBPA untuk mencerminkan campuran alokasi aset dari kebijakan investasi dana baru. Sejak Mei 2024 indeks IBPA telah bertransisi ke INDOBeX. Semua indeks Obligasi adalah Netto Pajak.
Catatan: Semua return di bawah 1 Tahun adalah return masing-masing dari periode yang dinyatakan. Return di atas 1 Tahun adalah tahunan.

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Bank Rakyat Indonesia	5.2%
2	Bank Central Asia	4.5%
3	Adaro Andalan Indonesia	2.9%
4	Bank Mandiri	2.5%
5	Pantai Indah Kapuk Dua	1.4%
6	United Tractors	1.3%
7	Jasa Marga	1.2%
8	Charoen Pokphand Indonesia	1.1%
9	Bumi Resources Minerals	1.0%
10	Sumber Alfaria Trijaya	1.0%
11	Bumi Resources	1.0%
12	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul	0.8%
13	Bank Negara Indonesia	0.7%
14	Aspirasi Hidup Indonesia	0.6%
15	Alamtri Resources Indonesia	0.5%
16	Indofood CBP Sukses Makmur	0.4%
17	GoTo Gojek Tokopedia	0.5%
18	Amman Mineral Internasional PT	0.3%
19	Astra International	0.3%
20	Japfa Comfeed Indonesia	0.3%

No	Equity	Weight
21	Indosat	0.2%
22	Bank BTPN Syariah	0.2%
23	Mayora Indah	0.2%
24	Merdeka Battery Materials	0.2%
25	AKR Corporindo	0.2%
26	Indofood Sukses Makmur	0.2%
27	Medco Energi Internasional	0.1%
Total Equity		28.9%

No	Fixed Income & Deposits	Weight
1	FR0058 – 8.250%. 15 June 2032	25.9%
2	FR0086 – 5.500%. 15 April 2026	17.9%
3	FR0042 – 10.250%. 15 July 2027	13.0%
4	PBS023 – 8.125%. 15 May 2030	4.0%
5	PBS040 – 11.000%. 15 Sep 2025	3.1%
Total Fixed Income		63.9%
Total Deposits		7.2%

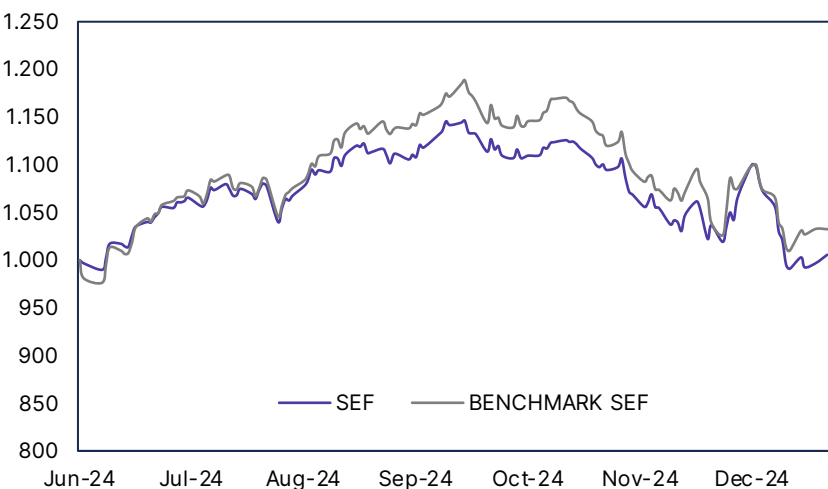
Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.

Fund Summary

Sustainable Equity Fund kami memberikan investor eksposur ke portofolio Ekuitas ESG yang dikelola secara aktif yang berinvestasi pada perusahaan-perusahaan yang mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan PBB (SDG). Dana ini dibenchmark ke indeks khusus yang kami kembangkan bersama MSCI, yang kami kelola secara aktif untuk memaksimalkan return dan risiko yang disesuaikan.

Estimated Return Target p.a.	12-15%+ Net p.a.
Risk & Suitability	Aggressive – suitable as Long-Term Savings Plan
Management Fees	Up to 2.00% p.a.
Benchmark	100% MSCI Custom Index
Custodian Bank	KEB Hana Indonesia

Performance (Indexed at 1,000)



Fund NAV: 1,005.6524

As of 30 December 2024

AUM: Rp. 3,920,696,751

	Dec-24	3 MO	6 MO	1Y	SINCE INCEPTION**
Sustainable Equity Fund	-2.99%	-9.70%	-2.86%	-	0.57%
Benchmark*	-0.64%	-9.72%	-0.22%	-	3.25%

*Indeks MSCI Indonesia IMI Value Weighted Ex Controversial Weapons Custom 10% Capped Index

**Reksa Dana ini diluncurkan pada 13 Juni 2024

Fund Holdings

No	Equity	Weight
1	Bank Central Asia	9.3%
2	Adaro Andalan Indonesia	9.0%
3	Bank Mandiri	8.9%
4	Bank Rakyat Indonesia	8.2%
5	United Tractors	6.6%
6	Sumber Alfaria Trijaya	6.0%
7	Astra International	5.0%
8	Bank Negara Indonesia	4.4%
9	Pantai Indah Kapuk Dua	4.3%
10	Aspirasi Hidup Indonesia	3.8%
11	Industri Jamu Dan Farmasi Sido Muncul	3.5%
12	Jasa Marga	3.4%
13	Bumi Resources	3.4%
14	Bumi Resources Minerals	3.3%
15	GoTo Gojek Tokopedia	3.3%

No	Equity	Weight
16	Alamtri Resources Indonesia	3.1%
17	Charoen Pokphand Indonesia	2.6%
18	Bank Syariah Indonesia	2.1%
19	Indosat	1.6%
20	Indofood CBP Sukses Makmur	1.1%
21	Amman Mineral Internasional	1.0%
22	Medco Energi Internasional	0.5%
23	AKR Corporindo	0.4%
Total Equity		94.9%

Disclaimer: Investasi pada produk Reksa Dana mengandung risiko. Pengembalian historis yang dinyatakan tidak menjamin pengembalian di masa mendatang. Setiap calon investor wajib membaca dan memahami syarat dan ketentuan prospektus masing-masing produk Reksa Dana termasuk risiko-risikonya.